

Laporan hasil tes ini bersifat rahasia dan hanya diperuntukkan bagi pihak yang namanya tercantum dalam laporan atau pihak yang berwenang secara resmi. Dilarang menyebarkan, membagikan, menggandakan, maupun menggunakan data hasil tes tanpa izin.

Laporan Hasil Tes di MPLS Ramah 2026

Profil Siswa

Nama	REZKY AZARYA SITANGGANG
NISN	138333444
Sekolah	SMP S YPPI PERAWANG
NPSN	10403463
Umur	12 Tahun 9 Bulan

Rekap Pelaksanaan Tes

No	Jenis Tes	Tanggal
1	Asesmen Literasi Membaca dan Numerasi	15 Juli 2026
2	Identifikasi Bakat dan Minat	15 Juli 2026
3	Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid	15 Juli 2026
4	Indeks Massa Tubuh (IMT)	-
5	Tes Fleksibilitas	-

Hasil Asesmen Literasi Membaca dan Numerasi

SKOR LITERASI

83.33

SKOR NUMERASI

25

Skala skor Literasi Membaca dan Numerasi adalah 0 s.d. 100.

Instrumen Tes disusun oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Literasi Membaca

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
1	Teks Informasi: Bubur Blendrang Legendaris	Benar Salah Benar	Salah Benar Benar	Salah	A. Penjelasan: Jawaban benar adalah pernyataan kedua dan ketiga. Ini merujuk pada kalimat "Perbedaannya pada bahannya, bubur blendrang menggunakan tepung gandum dan tulang ayam, kambing, atau sapi." Untuk menjawab pertanyaan ini, murid harus mampu menemukan dan mengidentifikasi informasi eksplisit dalam teks yang diperolehnya di paragraf kedua bacaan ini. B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab dengan benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara menemukan dan mengidentifikasi informasi eksplisit dalam teks yang diperolehnya untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menemukan informasi pada teks. Saran aktivitas pembelajaran: 1) Guru memberikan contoh cara menemukan dan mengidentifikasi informasi dalam teks 2) Berdiskusi antar murid tentang bagaimana cara menemukan dan mengidentifikasi informasi eksplisit dalam teks informasi tersebut dengan bimbingan guru 3) Memberikan teks informasi berbeda dalam bentuk tulis/visual (gambar/ilustrasi/infografis /dll) untuk latihan secara mandiri. 4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran yang dilanjutkan dengan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi: pembelajaran menyenangkan atau tidak; sudah paham atau belum; bagian mana yang masih sulit;

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					dll Catatan: Pendidik dapat mengadaptasi pertanyaan untuk mencari informasi seperti apa/kapan/dimana/bagaimana dan menggunakan jenis teks lainya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual
2	Teks Fiksi: Senangnya Nonton Bioskop	A	A	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
3	Teks Fiksi: Panda Merah	B A A	B A A	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
4	Teks Informasi: Cara Mengolah Pisang yang Hampir Busuk Menjadi Es Krim	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
5	Apa persamaan karakter Ayu dan Indah? Klik pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!	A A B	A A B	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
6	Caramu membantu jika ada teman yang memiliki kesulitan ekonomi? Klik pada setiap pilihan jawaban benar, jawaban benar lebih dari satu	Salah Benar Benar	Salah Benar Benar	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
7	Teks Informasi: Panda Merah	Salah Benar Benar	Salah Benar Benar	Benar	Murid sudah memahami topik ini.

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
8	Bagaimana karakter pengunjung dan penjaga dalam wacana tersebut? Klik pada pilihan Penjaga dan Pengunjung untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!	B A A	B A A	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
9	Apa yang terjadi pada panda merah sebelum dan setelah berusia tiga minggu?	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
10	Teks informasi: Cara Mengolah Pisang yang Hampir Busuk Menjadi Es Krim	Benar Benar Salah	Benar Benar Salah	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
11	Apa fungsi emulsifier jenis Soft Powder (SP) dalam pembuatan es krim pisang?	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
12	Gambar apa saja yang sebaiknya ditambahkan untuk mendukung informasi teks? Klik pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!	A B B	A A B	Salah	A. Penjelasan: Jawaban benar adalah pernyataan pertama dan kedua. Ini merujuk pada kesesuaian keseluruhan isi teks informasi dengan bentuk visual yang mendukung penyampaian pesan. Dan merefleksikan pengalaman membaca dan memirsa teks sebagai bagian dari penguatan karakter, empati, dan wawasan kuliner. B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					bagaimana cara mengevaluasi informasi eksplisit dalam bentuk visual (infografis, grafik/gambar/tabel dll) untuk menyampaikan pesan/topik dalam teks untuk meningkatkan kemampuan murid dalam merefleksi teks informasi . Saran aktivitas pembelajaran: 1) Murid dengan bimbingan guru membaca bersama setiap kalimat di teks tersebut (membaca mikro) 2) Murid berdiskusi untuk mengevaluasi dengan pengkategorian: sama (informasi yang sama di teks dan gambar); memperluas (informasi baru dalam gambar yang tidak ada dalam teks) secara mandiri; 3) Memberikan teks informasi dalam bentuk visual sebagai bahan bacaan bagi murid dalam mengevaluasi dan merefleksi informasi di dalam teks tersebut secara mandiri 4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran baik proses maupun konten untuk meningkatkan kompetensi sebagai hasil pengalaman membaca dan memirsa teks sebagai bagian dari penguatan karakter, empati, dan wawasan kesehatan. Kemudian lakukan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi : informasi apa yang paling mengejutkan; gejala atau dampak yang ada di lingkungan sekitar; tindakan untuk memperbaiki keadaan tersebut dll Catatan: Pendidik dapat menggunakan jenis teks lainya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual (gambar/ilustrasi/infografis /dll)

Numerasi

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
1	Teks Informasi: Ayo Bersihkan Pantai	D	B	Salah	Penguatan Pembelajaran: Aktifitas membandingkan dan menghubungkan data: mengurutkan data sampah dari paling sedikit ke paling banyak secara bervariasi sehingga murid mampu mengurutkan data dari infografis, tetapi juga memahami alasan di balik urutan tersebut dan menggunakannya untuk menarik kesimpulan yang bermakna. Misalnya: a. mengamati infografis yang berisi data dalam konteks sejenis, murid menyusun urutan data berdasarkan kriteria tertentu. b. menemukan peringkat dari infografis: menentukan peringkat pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya berdasarkan data pada infografis. c. menyusun timeline dari infografis: mengurutkan peristiwa berdasarkan informasi waktu yang terdapat dalam infografis (seperti contoh teks). d. mengubah infografis menjadi tabelurut: menyalin data dari infografis ke dalam tabel, mengurutkan data berdasarkan kriteria tertentu. e. mengurutkan berdasarkan lebih dari satu kriteria: membuat urutan berdasarkan dua aspek berbeda.
2	Kelompok peduli pantai akan ikut membantu kegiatan bersih pantai ketika kegiatan tersebut dilakukan secara serentak.	Benar Salah Benar	Benar Benar Salah	Salah	Aktifitas pembelajaran menghubungkan situasi nyata, representasi visual, penalaran numerik, dan pemecahan masalah. Rangkaian aktivitas tersebut membantu murid tidak hanya menghitung KPK, tetapi juga memahami mengapa KPK diperlukan untuk menentukan waktu pertemuan beberapa kegiatan yang berlangsung secara berkala, seperti penjadwalan pembersihan pantai di berbagai daerah. Misalnya: a. mengamati jadwal kegiatan pantai:

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					membaca cerita atau infografis tentang jadwal pembersihan beberapa pantai. Setiap pantai memiliki jadwal berbeda. b. menandai kalender kegiatan: diberi kalender bulanan, murid menandai jadwal pembersihan setiap pantai dengan warna berbeda. c. melompat bilangan pada garis bilangan: membuat garis bilangan besar di kelas, kelompok murid melakukan "lompatan" sesuai interval jadwal masing-masing pantai. d. menyusun daftar kelipatan: membuat daftar kelipatan setiap jadwal pembersihan. e. membandingkan berbagai metode menentukan KPK: menggunakan metode berbeda: daftar kelipatan, pohon faktor, faktorisasi prima.
3	Sampah plastik menjadi masalah serius yang dihadapi ketiga pantai. Ternyata, diperoleh data bahwa lebih dari separuh total sampah yang terkumpul adalah sampah plastik. Berapa banyak sampah plastik yang terkumpul di setiap pantai?	B A A	B A B	Salah	Alur pembelajaran misalnya membaca infografis, memahami pecahan-desimal-persentase, menghitung bagian dari total, menentukan nilai setengah, menafsirkan frasa "lebih dari separuh", menguji kemungkinan suatu pernyataan, dan menjelaskan alasan secara matematis. Aktivitas pembelajaran dapat dirancang secara bertahap di antaranya: a. mengamati dan menafsirkan infografis: mengamati infografis dan mendiskusikan: Berapa total sampah yang terkumpul? Informasi apa yang diberikan tentang masing-masing pantai? Mengapa digunakan pecahan, desimal, dan persen? b. menghubungkan pecahan, desimal, dan persentase (representasi yang setara) c. menghitung bagian dari keseluruhan: melalui aktivitas: "Berapa Sampah di Setiap Pantai?" Berdasarkan total 32.000 kg, siswa menghitung: $\frac{3}{8} \times 32.000$; $0,3 \times 32.000$; $32,5\% \times 32.000$. Hasil ditulis dalam tabel

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					d. menentukan "Lebih dari Separuh"atau "Batas Minimal Sampah Plastik": menghitung: setengah dari 12.000 kg, 9.600 kg dan 10.400 kg. Jika sampah plastik harus lebih dari separuh, berapa jumlah minimumnya? e. investigasi data lingkungan: mengumpulkan data sampah di lingkungan sekolah: plastik, kertas, organik. Membuat infografis dan pertanyaan: Apakah jumlah sampah plastik lebih dari separuh? Pernyataan mana yang mungkin dan tidak mungkin?
4	Teks Informasi: Kuliner Mie di Indonesia	A B A	B A B	Salah	Alur pembelajaran secara bertahap meliputi membaca informasi dari gambar dan teks, mengenali pola bilangan berlipat dua, melanjutkan pola hingga tahap tertentu, menghubungkan pola dengan situasi kontekstual, menentukan kebenaran suatu pernyataan berdasarkan data, menjelaskan alasan matematis dari jawabannya. Misalnya:. a. mengamati dan melanjutkan pola visual: "Apa yang Terjadi pada Setiap Tarikan?", mengamati gambar penarikan adonan dan memprediksi tarikannya b. menyusun tabel pola bilangan: melengkapi tabel tarikan dan jumlah helai dengan pola tertentu c. eksperimen melipat kertas atau pita: melipat pita atau kertas sehingga jumlah bagian selalu menjadi dua kali lipat. Diskusikan hubungan dengan penarikan adonan mie d. menghubungkan data dengan konteks mie: membaca informasi pembuatan mie ayam, bakmi Jawa, mie Aceh, dan tarikannya. Menentukan jumlah helai setiap jenis mie e. menentukan benar atau salah: diberikan berbagai pernyataan: murid menentukan: benar salah dan

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					memberikan alasan f. membuat diagram pohon pelipatan dan menghubungkannya dengan setiap tarikan
5	Teks Informasi: Kuliner Mie di Indonesia	B	C	Salah	Untuk dapat menjawab soal tersebut, murid perlu menguasai tiga kemampuan utama: mengidentifikasi pola pertumbuhan, menghubungkan pola dengan konteks, dan menggunakan informasi kuantitatif untuk menghitung waktu. Aktivitas pembelajaran misalnya: a. menemukan dan melanjutkan pola pelipatan dua: mengamati gambar proses penarikan mie, dilanjut dengan: melengkapi tabel hingga tarikan ke-10, menjelaskan hubungan antarbaris, memprediksi jumlah helai pada tarikan tertentu b. menghubungkan jumlah helai dengan ketebalan mie: membandingkan beberapa jenis mie: 16 (sangat tebal), 32 (tebal), 64 (sedang), 128 (cukup tipis); menentukan: pada tarikan ke berapa mie menjadi cukup tipis? mengapa semakin banyak helai berarti semakin tipis? c. menghitung waktu berdasarkan banyaknya proses: diberikan berbagai situasi 1 tarikan: 5 detik, 8 detik, 10 detik, murid menghitung waktu yang diperlukan untuk: 6 tarikan, 8 tarikan, 10 tarikan
6	Teks Informasi: AYAM PETELUR	Salah Benar Benar	Benar Benar Salah	Salah	Materi yang terkait soal adalah operasi hitung dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual. Pembelajaran yang meliputi konsep dan operasi bilangan (berhitung), memahami pola hubungan proporsional (perbandingan senilai), menginterpretasi data dalam representasi visual, serta menalar rentang nilai (estimasi). Aktivitas pembelajaran: a. mengamati dan menginterpretasi data

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					dari gambar: mengamati gambar peternakan ayam dan jumlah telur yang dihasilkan. Menjawab pertanyaan: berapa jumlah ayam pada gambar? berapa jumlah telur yang dihasilkan? informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan? Serta melengkapi tabel berdasarkan gambar b. menemukan hubungan "Per Ayam": berdiskusi, jika 6 ayam menghasilkan 30 - 42 telur, kira-kira 1 ayam menghasilkan berapa telur? menggunakan benda konkret (kancing, stik es krim, kartu gambar telur) untuk membagi hasil telur kepada setiap ayam: $30 / 6 = 5$; $42 / 6 = 7$ sehingga 1 ayam menghasilkan sekitar 5 - 7 telur per minggu c. memperluas pola secara proporsional: murid melengkapi tabel jumlah ayam, bertelur minimum dan maksimum. Murid menemukan: $10 \times 5 = 50$; $10 \times 7 = 70$ d. membuat dan menggunakan diagram atau tabel: membuat tabel jumlah ayam dan telur, menggambar diagram panah: 6 ayam -> 30-42 telur, 10 ayam -> 50-70 telur e. menentukan jawaban mungkin dan tidak mungkin: diberikan beberapa pilihan jawaban, murid diminta mengelompokkan: Mungkin, Tidak mungkin, menjelaskan alasannya f. membandingkan beberapa situasi kontekstual: 4 pohon mangga menghasilkan 20-28 buah per minggu, 8 pohon menghasilkan berapa? Atau: 5 mesin menghasilkan 25 - 35 produk, 10 mesin menghasilkan berapa?
7	Teks Informasi: Memesan Kursi Kereta Api	D	C	Salah	Materi yang terkait soal adalah data yang disajikan dalam bentuk infografis. Kemampuan yang dapat dibangun keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), literasi visual, serta pemecahan

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					masalah. Bentuk pembelajaran berbasis masalah, melatih literasi visual dan spasial membaca koordinat (baris dan kolom) serta orientasi ruang (depan-belakang, berhadapan, jarak maksimal), berpikir komputasional dalam konteks menerjemahkan algoritma pembatasan, pembelajaran penemuan terbimbing. Berbagai rancangan pembelajaran yang dapat diterapkan di antaranya membaca gambar dan legenda (baris dan kolom, posisi pada denah, jarak antar posisi), membaca informasi tambahan pada teks, menentukan pilihan berdasarkan beberapa syarat, menyelesaikan soal penalaran berbasis denah. Misalnya: a. membaca denah atau representasi visual: mengidentifikasi simbol pada legenda (keterangan), membedakan kursi terisi, tersedia, dan dipilih, memahami orientasi denah (depan-belakang). b. memahami sistem koordinat sederhana (baris-kolom): menentukan posisi berdasarkan pasangan huruf dan angka; mengartikan A2, C4, D5, dan sebagainya. Murid perlu dipastikan telah mengenal urutan huruf, mengenal urutan bilangan. c. menafsirkan informasi tertulis: misalnya menambahkan penjelasan pada infografis: kursi yang berhadapan adalah kolom 3 dan 4, 5 dan 6, 7 dan 8, dan seterusnya; pusat AC berada pada kolom 4, 8, 12, 16, dan 20. Murid mengambil atau menentukan informasi penting dari teks, menghubungkan informasi teks dengan gambar. d. memahami konsep jarak sederhana: menentukan jarak suatu kursi terhadap kolom tertentu; memahami arti "maksimal 1 kursi". Misal: Pusat AC di kolom 4. Kursi pada kolom 3, 4, dan 5 dianggap dekat. Kursi pada kolom 6 dianggap jauh. e. menyeleksi informasi yang memenuhi

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					syarat, untuk melatih keterampilan penalaran: memeriksa apakah kursi ada, tersedia, memenuhi syarat tertentu (misalnya dekat AC). Teknik yang digunakan: eliminasi pilihan satu per satu, membandingkan setiap opsi dengan kondisi soal.
8	Pak Tejo sudah memesan tiket kereta api dengan nomor kursi D13 karena dekat dengan pusat AC. Di hari berikutnya ternyata ada 3 saudara Pak Tejo yang mau ikut naik kereta api. Pak Tejo ingin mereka bisa duduk di dekatnya.	B A B	A B A	Salah	Materi yang terkait soal adalah data yang disajikan dalam bentuk infografis. Murid harus menggabungkan informasi dari gambar, teks, dan aturan posisi kursi sekaligus yang memadukan literasi membaca visual, numerasi (posisi dan jarak), spatial reasoning (penalaran spasial), dan logical reasoning (penalaran logis). Pembelajaran misalnya: a. membaca dan menafsirkan infografis: menentukan kursi terisi dan tersedia, menentukan letak lorong, jendela, dan arah gerbong, menemukan posisi kursi tertentu pada denah. b. sistem posisi dan koordinat sederhana: menentukan posisi A2, D13, E24, ...; menentukan posisi yang berada di sebelah, depan, belakang, atau diagonal suatu kursi. c. relasi posisi dalam ruang: menentukan pasangan kursi yang berhadapan, kursi yang berada di sisi lorong, kursi yang berdekatan. d. konsep jarak sederhana: menentukan kolom yang menjadi pusat AC, menghitung jarak kursi terhadap pusat AC, mengelompokkan kursi menjadi dekat atau jauh. e. penalaran berdasarkan banyak syarat seperti kursi harus tersedia, harus dekat dengan Pak Tejo, mungkin harus berhadapan, mungkin harus dekat AC. f. membuktikan benar atau salah (salah satu bentuk HOTS): mencari contoh yang

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					mendukung, atau menemukan contoh tandingan yang membatalkan pernyataan.
9	Suatu perusahaan kontraktor perumahan memiliki sebidang tanah. Beberapa rumah akan dibangun di atas tanah tersebut beserta jalan di sekelilingnya. Berikut adalah denah dan ukuran tanah yang akan dibangun.	B	B	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
10	Tiket Konser Musik	Benar Salah Benar	Benar Salah Benar	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
11	Jika Meida membeli tiket kelas A dan satu temannya membeli tiket kelas B, berapa sisa tiket yang masih tersedia?	A B B	A B A	Salah	Pembelajaran perlu dirancang dengan berbagai aktifitas untuk meningkatkan kemampuan: literasi data, operasi bilangan dalam konteks, dan penalaran logis misalnya memperbarui data, membandingkan hasil, lalu mengevaluasi beberapa pernyataan sekaligus. Misalnya: a. membaca dan memahami data: "Apa yang Diketahui?", diberikan tabel sederhana kelas dan sisa tiket, murid menjawab tiket mana yang paling banyak tersisa? paling sedikit tersisa? apakah ada dua kelas dengan jumlah yang sama?. b. simulasi perubahan data: "Tiket Terjual Lagi", diberikan kartu peristiwa: "1 tiket kelas A dibeli.", murid memperbarui tabel kelas, sebelum dan sesudah, lanjut "1 tiket kelas B dibeli.", murid memperbarui lagi. c. membandingkan data: "Siapa Terbanyak?", setelah data berubah, murid menjawab: mana yang paling banyak?

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					paling sedikit? apakah semua berbeda? d. menghubungkan tabel dan diagram: mengubah tabel menjadi diagram batang, memperbarui diagram setelah ada pembelian tiket.
12	Zulkarnain dan keluarganya berada di Taman Wisata Ceria. Terdapat banyak objek wisata yang dapat dikunjungi di sana.	B C A	B C A	Benar	Murid sudah memahami topik ini.

Hasil Identifikasi Bakat dan Minat

No	Bentuk Kecerdasan	Skor Bakat	Interpretasi Bakat	Skor Minat	Interpretasi Minat
1	Verbal Linguistik	14	Tinggi	14	Tinggi
2	Logika Matematika	12	Rendah	10	Rendah
3	Visual Spasial	14	Tinggi	12	Rendah
4	Bodi Kinestetik	12	Rendah	8	Rendah
5	Musikal	10	Rendah	9	Rendah
6	Interpersonal	14	Tinggi	11	Rendah
7	Intrapersonal	14	Tinggi	14	Tinggi
8	Naturalis	18	Tinggi	17	Tinggi

Bakat Tinggi dan Minat Tinggi

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Verbal Linguistik	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam menggunakan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tulisan, untuk memahami orang lain serta menyampaikan ide, perasaan, dan pemikiran secara jelas dan meyakinkan, disertai pemahaman yang baik terhadap makna, susunan, dan penggunaan kata sesuai konteks. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas penggunaan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tulisan, untuk memahami orang lain serta menyampaikan ide, perasaan, dan pemikiran secara jelas dan meyakinkan, serta penggunaan makna, susunan, dan penggunaan kata sesuai konteks. Tindak Lanjut: Mengembangkan kemampuan bahasa, komunikasi, dan literasi. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Membiasakan membaca bersama di rumah. 2. Mengajak anak berdiskusi dan mengungkapkan pendapat. 3. Menyediakan buku, komik edukatif, atau permainan kata. 4. Mendorong anak menulis buku harian atau cerita sederhana. Saran untuk guru*: 1. Memberikan kesempatan presentasi, bercerita, debat, atau membaca nyaring. 2. Menunjuk siswa sebagai moderator diskusi atau pembaca teks. 3. Memberi tugas membuat puisi, artikel, cerita pendek, atau jurnal. 4. Mengikutsertakan siswa dalam lomba pidato, menulis, atau literasi. 5. Bidang ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), teater, monolog (puisi), jurnalistik, debat, English Club, dll.
2	Intrapersonal	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam memahami diri sendiri, termasuk emosi, keinginan, dan cara berpikir, disertai

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		kesadaran yang tinggi terhadap kekuatan dan kelemahan diri, kemampuan refleksi diri, pengelolaan emosi, serta pengambilan keputusan secara bijak. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas terkait memahami diri sendiri, termasuk emosi, keinginan, dan cara berpikir, kesadaran terhadap kekuatan dan kelemahan diri, refleksi diri, pengelolaan emosi, serta pengambilan keputusan secara bijak. Tindak Lanjut: Mengembangkan refleksi diri, kemandirian, dan pengelolaan emosi. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak mengenali emosi dan tujuan diri. 2. Memberi ruang privasi dan waktu refleksi. 3. Mendukung pengambilan keputusan sederhana. 4. Melatih tanggung jawab pribadi. Saran untuk guru*: 1. Memberi tugas refleksi atau jurnal pribadi. 2. Memberi kesempatan belajar mandiri. 3. Mengajak siswa menetapkan target pribadi. 4. Mendukung eksplorasi minat individual. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: jurnal pribadi, meditasi, klub literasi, atau kegiatan pengembangan karakter.
3	Naturalis	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam mengenali, membedakan, dan mengelompokkan tumbuhan, hewan, serta elemen alam lainnya, mengamati dan memahami pola-pola di alam disertai kepekaan terhadap lingkungan. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas mengenali, membedakan, dan mengelompokkan tumbuhan, hewan, serta elemen alam lainnya, mengamati dan memahami pola-pola di alam disertai kepekaan terhadap lingkungan. Tindak Lanjut:

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		Mengembangkan kepedulian lingkungan dan eksplorasi alam. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak berkebun atau merawat hewan. 2. Mengunjungi taman, kebun binatang, atau alam terbuka. 3. Mendukung aktivitas eksplorasi lingkungan. 4. Mengajarkan kepedulian terhadap alam. Saran untuk guru*: 1. Mengadakan pembelajaran luar kelas. 2. Memberikan proyek lingkungan hidup. 3. Mengajak siswa untuk mengamati tumbuhan/hewan. 4. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pecinta alam. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: pecinta alam, membuat kebun sekolah, pengamatan burung, KIR biologi, atau kegiatan lingkungan hidup.

Bakat Tinggi dan Minat Rendah

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Visual Spasial	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam memahami bentuk, arah, posisi, ruang dan gambar secara tepat, membayangkan serta menerjemahkan visual dalam pikiran. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas memahami bentuk, arah, posisi, ruang dan gambar secara tepat, membayangkan serta menerjemahkan visual dalam pikiran. Tindak Lanjut: Mengembangkan kreativitas visual dan kemampuan memahami ruang/bentuk. Rekomendasi: Bakat: Saran untuk orangtua*: 1. Menyediakan alat gambar, lego, atau puzzle. 2. Mengajak anak membuat kerajinan atau desain sederhana. 3. Mendukung eksplorasi fotografi, animasi, atau desain digital. 4. Mengajak anak mengamati bentuk dan pola lingkungan. Saran untuk guru*: 1. Memberikan tugas berbasis gambar, desain, atau peta konsep. 2. Menggunakan media visual saat pembelajaran. 3. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan seni/desain. 4. Memberi kesempatan membuat poster atau infografik. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: menggambar, melukis, desain grafis, fotografi, kerajinan tangan atau membuat model bangunan sederhana, olahraga, dll Minat: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak bermain puzzle sederhana. 2. Menggunakan warna dan gambar dalam belajar. 3. Membantu anak memahami arah dan posisi benda. 4. Melatih koordinasi visual melalui permainan konstruksi. Saran untuk guru*:

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		1. Menggunakan gambar konkret saat menjelaskan materi. 2. Memberi latihan mencocokkan bentuk dan pola. 3. Mengajarkan materi pembelajaran melalui demonstrasi visual. 4. Mengurangi tugas visual yang terlalu kompleks. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
2	Interpersonal	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, mengenali perasaan, maksud, dan kebutuhan orang lain, serta bekerja sama dan membantu sesama. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, mengenali perasaan, maksud, dan kebutuhan orang lain, maupun dalam bekerja sama dan membantu sesama. Tindak Lanjut: Mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi. Rekomendasi: Bakat: Saran untuk orangtua*: 1. Memberi kesempatan anak bersosialisasi. 2. Melatih empati dan kemampuan mendengar. 3. Mengajak anak terlibat kegiatan sosial. 4. Mendukung aktivitas organisasi atau komunitas. Saran untuk guru*: 1. Memberikan tugas kelompok dan diskusi. 2. Menunjuk siswa sebagai ketua kelompok atau mentor sebaya. 3. Melibatkan siswa dalam kegiatan organisasi. 4. Mengembangkan proyek kolaboratif. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: kelompok ilmiah remaja (KIR), organisasi siswa (OSIS), debat, pramuka, kegiatan sosial, atau klub kepemimpinan. Minat: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak berinteraksi bertahap.

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		2. Melatih keterampilan menyapa dan berbicara sopan. 3. Memberikan contoh interaksi sosial yang positif. 4. Menghindari label "pemalu" secara berlebihan. Saran untuk guru*: 1. Membentuk kelompok kecil yang suportif. 2. Menghindari memaksa anak untuk langsung terlibat aktif secara sosial. 3. Memberi latihan komunikasi sederhana. 4. Memperkuat perilaku sosial positif. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak

Bakat Rendah dan Minat Tinggi

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
Tidak ada data		

Bakat Rendah dan Minat Rendah

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Logika Matematika	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam berpikir logis, sistematis, dan analitis untuk mengidentifikasi pola, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyelesaikan permasalahan matematis dan ilmiah. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas yang melibatkan pemikiran logis, sistematis, dan analitis untuk mengidentifikasi pola, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyelesaikan permasalahan matematis dan ilmiah. Tindak Lanjut: Membangun rasa percaya diri terhadap aktivitas logika dan numerik. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Menggunakan permainan berhitung yang menyenangkan. 2. Tidak membandingkan kemampuan matematika anak dengan orang lain. 3. Memberi apresiasi pada proses, bukan hanya jawaban benar. 4. Membantu anak memahami konsep secara visual dan konkret. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan alat konkret dan media yang sesuai. 2. Mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari. 3. Mengurangi tekanan pada kecepatan menghitung. 4. Memberikan latihan bertahap mulai dari mudah ke sulit. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
2	Bodi Kinestetik	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam menggunakan seluruh atau bagian tubuh secara terampil untuk menciptakan sesuatu atau menyelesaikan tugas, disertai koordinasi tubuh yang baik, kemampuan menangkap gerakan dengan cepat, serta keterampilan dalam aktivitas fisik dan motorik. Interpretasi Minat:

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas terkait menggunakan seluruh atau bagian tubuh secara terampil untuk menciptakan sesuatu atau menyelesaikan tugas, disertai koordinasi tubuh yang baik, kemampuan menangkap gerakan dengan cepat, serta keterampilan dalam aktivitas fisik dan motorik. Tindak Lanjut: Meningkatkan koordinasi motorik dan kenyamanan aktivitas fisik. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak bermain aktivitas ringan. 2. Melatih keterampilan motorik melalui permainan sederhana. 3. Menghindari tekanan berlebihan dalam olahraga kompetitif. 4. Memberi kesempatan eksplorasi gerak sesuai minat anak. Saran untuk guru*: 1. Memberikan aktivitas motorik sederhana dan bertahap. 2. Menghindari memperlakukan anak dalam kegiatan olahraga. 3. Memberikan contoh gerakan secara perlahan. 4. Mengapresiasi usaha anak dalam aktivitas fisik. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
3	Musikal	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam mengenali, menciptakan, dan memahami pola nada, irama, serta melodi, disertai kepekaan terhadap suara, kemampuan mengingat lagu, dan membedakan nada dengan baik. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas terkait mengenali, menciptakan, dan memahami pola nada, irama, serta melodi, disertai kepekaan terhadap suara, kemampuan mengingat lagu, dan membedakan nada dengan baik. Tindak Lanjut: Meningkatkan sensitivitas bunyi dan kenyamanan terhadap musik. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Memperdengarkan lagu anak secara rutin.

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		2. Mengajak anak bernyanyi santai bersama keluarga. 3. Menggunakan musik untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan. 4. Menghindari kritik terhadap kemampuan bernyanyi anak. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan musik sederhana dan repetitif. 2. Tidak memaksa anak untuk menampilkan musik atau lagu di depan umum. 3. Menggunakan tepukan ritme sederhana. 4. Mengintegrasikan musik secara ringan dalam pembelajaran. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak

Instrumen Tes disusun oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Hasil Identifikasi Indeks Massa Tubuh dan Fleksibilitas

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Tinggi Badan	0 CM
Berat Badan	0 KG
IMT	
Skor IMT	0,0
Rekomendasi	

Tes Fleksibilitas

V-Sit & Reach Terbaik	15 CM
Tingkat Fleksibilitas	Sangat Baik
Rekomendasi	Saran untuk siswa: Wajib peregangan intensif setiap hari. Ikuti bimbingan khusus dari guru Penjas. Saran untuk sekolah/guru: Rujuk ke program remedial Penjaskes. Koordinasi dengan orang tua untuk latihan di rumah. Skrining ulang 2 bulan. Saran untuk orang tua: Sertakan anak dalam kegiatan fisik terstruktur di luar sekolah. Konsultasikan ke dokter jika ada keterbatasan fisik.